PENGARUH PENDEKATAN PROSES BERBANTUAN ASESMEN PORTOFOLIO ELEKTRONIK TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS RESENSI BUKU FIKSI BAHASA INDONESIA DITINJAU DARI KEMAMPUAN EVALUASI DIRI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 GIANYAR TAHUN PEMBELAJARAN 2011/2012

Oleh:
Dewa Ayu Made Suryani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses konvensional, (2) perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi antara siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri rendah, (3) pengaruh interaksi antara pembelajaran pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dengan kemampuan evaluasi diri terhadap hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia, (4) pada siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri tinggi, terdapat perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses konvensional, dan (5) pada siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri rendah, terdapat perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses konvensional.

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimental *Posttest Control Group Design*. Sampel dalam penelitian berjumlah 128 orang yang dipilih dengan menggunakan *random sampling* dengan teknik undian untuk memilih kelas. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis varians (ANAVA) satu jalur dan analisis varians (ANAVA) dua jalur melalui uji-F.

Hasil penelitian ini menunjukkan. (1) hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik lebih tinggi daripada pendekatan proses konvensional. Hasil analisis di dapat F = 4,622 dan nilai sig = 0,000, yang berarti bahwa nilai sig<0,05. (2) hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia yang memiliki kemampuan evaluasi diri tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri rendah dengan F-hitung = 64,426 dengan p<0,05, (3) terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan evaluasi diri siswa terhadap hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia. ($Fhitung_{AB}$ = 47,993>F_{tabel} = 3,92 dengan p<0,05), (4) Rata-rata hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik lebih tinggi daripada pendekatan proses konvensional yang memiliki kemampuan evaluasi diri tinggi dengan hasil analisis di dapat Q_{hitung} = 10,177 dan Q_{tabel} = 2,89, yang berarti bahwa nilai $Q_{hitung} > Q_{tabel}$, dan (5) Rata-rata hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik lebih rendah daripada pendekatan proses konvensional yang memiliki kemampuan evaluasi diri rendah hasil analisis di dapat Q_{hitung} = -5,877 dan Q_{tabel} = 2,89, yang berarti bahwa nilai $Q_{hitung} > Q_{tabel}$. Jadi pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik berpengaruh terhadap hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia siswa ditinjau dari kemampuan evaluasi diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gianyar tahun pembelajaran 2011/2012.

Kata-kata kunci: Pendekatan Proses Berbantuan Asesmen Portofolio Elektronik, Pendekatan Proses Konvensional, Kemampuan Evaluasi Diri, Hasil Belajar Menulis Resensi Buku Fiksi Bahasa Indonesia

THE INFLUENCE OF THE ELECTRONIC PORTOFOLIO ASSESSMENT TO THE STUDENTS ACHIEVEMENT IN WRITING BE REVIEW INDONESIAN FICTION BOOKS TO THE STUDENTS' ABILITY OF STUDENTS XI GRADE AT SMA N 1 GIANYAR IN ACADEMIC YEAR 2011/ 2012

By:
Dewa Ayu Made Suryani

ABSTRACT

This research aimed at (1) the differences of students achievement in writing review Indonesian fiction books compare with the students who given conventional approach in learning. (2) The difference achievements between the students who have higher ability of self evaluation with lower ones. (3) The influenza interaction of the electronic.Portofolio assessment approach to the students result of writing of review Indonesian books.(4) For student who have higher ability of self evaluation here are different significant result of using electronic portofolio assessment to the student taught by using conventional approach. (5) Student with lower ability of self evaluation, there are different result of writing review fiction books to the student who taught by using electronic portofolio assessment with student taught by using conventional approach.

The research uses experimental design posttest control group design. The sample of this research consist of 128 student which are chosen by simple random sampling to assign by lot to choose classroom. The data gained and formulated by using analyzis varians (ANAVA) two tracks through evaluation F.

The result of this research indicates: (1) the averages achievement of writing review Indonesian fiction books which is taught by using electronic portofilio assessment get higher mark than the student who taught by conventional approach the result analyzis F is = 4,622 and value sig = 0,000 which means that value sig < 0,05. (2) the student achievement in writing review Indonesian fiction books is better fot the student who have higher self evalution than the student's who have lower ones F = 64,426 to P < 0,05. (3) There is an influent interaction between learing approach and ability of self evaluation to the result of student achievement in writing review Indonesian fiction books (F_{AB} = 47,993) F_{table} = 3,92 to P (0,05). (4) The average of students achievement in writing review books with the use of electronic portofolio assessment get higher than the conventional approach with the result analyzis is Q_{hit} = 10,177 and value Q_{table} = 2,89 which means value $Q_{hit} > Q_{table}$. (5) The average result of writing review Indonesia fiction books to the students taught by using electronic portofolio assessment get lower achievement than. The conventional approach which have lower ability self evaluation the analyzis result is Q_{hit} = -5,877 and value Q_{table} = 2,89 which means value $Q_{hit} > Q_{table}$. Based on above findings research, it can be concluded that the influence of the electronic portofolio assesment significant influence the students' achievement in writing review Indonesia fiction books.

Key words: "Electronic Portofolio Assessment,Conventional Approach, Ability of self evaluation" Achievement in writing review Indonesian fiction books.

I. PENDAHULUAN

Proses pendidikan dalam dunia pendidikan dan sebagai orang yang terlibat dalam dunia pendidikan sudah pasti di benaknya terpikir ada proses dan ada hasil. Proses adalah hubungan timbal balik atau interaksi dalam pembelajaran. Sedangkan hasil itu adalah hasil interaksi akibat proses pembelajaran.

Proses pendidikan adalah memberikan pengalaman belajar yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bermakna, yang berfungsi menyiapkan siswa menjalani kehidupan dalam era globalisasi yang sangat kompleks ini. Buchori dalam Marhaeni (2005: 51) menekankan bahwa pendidikan yang bermakna dapat menolong kita, sedangkan pendidikan yang tidak bermakna hanya menjadi beban hidup. Karena itu kebermaknaan belajar menjadi isu penting dalam pendidikan. Pendidikan yang relevan harus bersandar pada empat pilar pendidikan, yaitu siswa mempelajari pengetahuan, siswa menggunakan pengetahuan untuk mengembangkan keterampilan,siswa menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk hidup.

Marsigit (1996:61) menyatakan, ahli-ahli kependidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat bergantung kepada kualitas pembelajaran sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional. Peningkatan kualitas akademik merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga negara.

Pembelajaran, khususnya keterampilan berbahasa pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pelaksanaannya keempat keterampilan itu harus mendapatkan porsi pembelajaran yang seimbang dalam konteks yang alami, dan secara terpadu.

Tachir (1994:1) mengemukakan bahwa pembelajaran

bahasa Indonesia perlu dikembangkan menjadi keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi meliputi: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hal tersebut ditegaskan oleh Muslich (1994:30) bahwa titik berat pembelajaran bahasa Indonesia adalah meningkatkan empat keterampilan dasar tersebut khususnya kemampuan menulis.

Wardiman Dojonegara, dalam seminar Nasional HPB V tahun 1995 di Surakarta bahwa kemampuan yang tinggi untuk mengomunikasikan atau menuliskan pikiran, gagasan, dan ide wajib dimiliki oleh para intelektual jika bangsa ini ingin merebut ilmu dan teknologi serta ingin hidup sejajar dengan bangsa lain yang beradab, maka untuk memperoleh keterampilan menulis, harus dilatih praktik secara teratur.

Seperti dikatakan oleh Akhadiah (1999:143) bahwa kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi merupakan hasil proses belajar mengajar dan ketekunan berlatih yang mengalami proses pertumbuhan melalui latihan. Siswa mampu menulis secara efektif apabila menguasai hal-hal yang berkaitan dengan menulis. Dengan bekal kemampuan menulis yang dimilikinya, mereka akan mampu menyampaikan gagasan dan kehendak yang mudah diterima oleh orang lain.

Pembelajaran menulis kurang mendapatkan perhatian sewajarnya. Peily & Efend dalam Syamsi, (1999:1) mengatakan bahwa pembelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok, kini kurang mendapat perhatian, baik dari siswa maupun guru. Pembelajaran menulis tidak ditangani sebagaimana mestinya. Guru dan siswa biasanya lebih memfokuskan kegiatan pelajaran pada materi-materi teoretik yang mengarah pada keberhasilan siswa dalam pencapaian nilai Ujian Nasional. Hal ini mengakibatkan keterampilan menulis para siswa tidak memadai. Badudu (dalam Syamsi, 1999:2) berpendapat bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran menulis

dianaktirikan.

Penilaian merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, penilaian ini dilakukan dengan pengumpulan hasil karya siswa (portofolio), hasil karya (produk), penugasan (proyek), kinerja (*performance*), dan ujian tertulis (*paper and pencil*).

Penilaian sebagai pusat praktek pendidikan (Gouli, et.al., 2008) harus lebih memperhatikan proses pendidikan itu sendiri. Dinyatakan juga bahwa ada hubungan antara pengajaran, pembelajaran, dan penilaian; di mana ketiganya berlangsung serempak dan tidak terpisahkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Goodman (1989) yang lebih konkret, bahwa penilaian merupakan bagian dari kurikulum dan tidak bisa dipisahkan dari organisasi kelas, dari hubungan erat antarguru-siswa, atau dari pengalaman dan aktivitas belajar yang berlangsung.

Dalam hal ini, penilaian dikondisikan untuk mengarahkan dan menggali munculnya kemampuan kreatif, pendayagunaan kecerdasan, serta pemecahan masalah secara kompleks. Karena belajar adalah interaksi kompleks dengan konteks yang nyata maka penilaian juga menekankan pada keterampilan proses dalam kelompok. Salah satu model penilaian yang sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut ialah model penilaian portofolio.

Portofolio telah menempati bagian penting dalam dunia pendidikan sejak 1980-an (Shepherd, et.al. 2009). Portofolio memberikan kesempatan kepada guru untuk mengakses perkembangan siswa dalam jangka waktu tertentu. Asesmen portofolio yang tidak menggunakan teknologi informasi sebagai basisnya dikenal dengan sebutan portofolio tradisional atau portofolio berbasis pensil dan kertas .

Portofolio yang berbasis ICT dikenal dengan istilah electronic portfolio (portofolio elektronik). Istilah portofolio elektronik dan portofolio berbasis komputer dipakai untuk mendeskripsikan proses dan hasil tugas portofolio yang disimpan dalam format elektronik. Portofolio elektronik adalah dokumen siswa dalam format elektronik yang

memuat informasi tentang siswa dalam hal ini tentang menulis resensi buku fiksi Bahasa Indonesia.

Asesmen portofolio berbasis komputer (*computer-based portfolio*) dapat menjadi solusi alternatif dalam penelitian ini. Portofolio jenis ini dinamakan Portofolio Elektronik (*electronic portfolio*) atau sering disebut *e-portfolio* yaitu sebuah dokumen portofolio yang disimpan dalam format elektronik.

Berdasarkan kepentingan dan jangkauan penelitian ini bermaksud mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan proses berbantuan Asesmen Portofolio Elektronik. Pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dinilai dapat mengakomodasi pembelajaran menulis di SMA Negeri 1 Gianyar. Alasannya, portofolio elektronik merupakan dokumentasi hasil karya siswa yang disusun secara sistematis oleh guru dan siswa (*American Educational Research Association*, 1999:42). Hal ini berarti guru dan siswa bersama-sama dalam menentukan isi portofolio, kriteria penilaian, dan penilaian. Siswa dapat belajar dari hasil karyanya dengan mengenali keunggulan atau kegagalannya atau dengan merefleksi proses dan hasil belajarnya.

Hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa bahwa dia mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Sehingga dapat dikatakan portofolio elektronik merupakan suatu cara untuk menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa bahwa dia mampu mengerjakan tugas. Dengan tumbuhnya kepercayaan diri pada diri siswa diharapkan dapat memotivasinya untuk mencari pengetahuan dan pemahaman sendiri serta berkreasi dan terbuka ide-ide baru yang mereka lakukan dalam kegiatan pembelajarnya.

Berdasarkan paparan di atas, kemampuan evaluasi diri dalam penilaian portofolio elektronik memegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dibandingkan penilaian konvensional. Hal ini disebabkan kegiatan di dalam proses menulis memberikan beberapa manfaat, antara lain: (1) sebagai umpan balik, (2) memberikan rasa kepemilikan, dan (3) mengefisienkan waktu karena

umpan balik dapat dilakukan sendiri oleh siswa, konsultasi dengan guru, dan bahkan *peer evaluation* (Marhaeni, *et.al*, 2005:4). Pernyataan ini juga didukung oleh Beaven (dalam Marhaeni, *et.al*, 2005:4) bahwa kemampuan evaluasi diri sangat penting dalam tahap revisi bermanfaat mendorong penulis untuk menelusuri lebih jauh dan mencoba menerapkan kemampuan evaluasi diri yang dikombinasikan dengan pendekatan proses guna meningkatkan keterampilan menulis Resensi buku fiksi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gianyar, yang menggunakan penilaian konvensional.

Agar seluruh kemampuan tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam menilai tingkat pencapaian siswa, maka pengaruh pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik mutlak diperlukan. Pendekatan proses asesmen portofolio elektronik diduga merupakan pendekatan yang dapat mengakomodasi seluruh kepentingan di atas, akan tetapi, pendekatan proses dan asesmen portofolio elektronik kemungkinan besar tergantung juga pada kemampuan evaluasi diri siswa. Dugaan itu muncul ketika mencermati karakteristik siswa dengan kemampuan tinggi dan kemampuan rendah.

Pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik sebagai model pembelajaran merupakan suatu bentuk praktek belajar, yaitu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik. Penggunaan portofolio elektronik sebagai dokumen tentang semua perkembangan siswa, difokuskan kemajuannya dalam kurun waktu tertentu. Dengan kata lain penggunaan portofolio elektronik lebih ditekankan pada kinerja siswa dan penerapannya daripada pengetahuan mereka melalui semua hasil kerja.

Dengan demikian, dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, terutama pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah, khususnya terhadap Hasil Belajar Menulis Resensi Buku Fiksi Bahasa

Indonesia pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Gianyar

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post- Test-Only Control group*. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yakni satu variabel bebas adalah model pembelajaran (A), satu variabel terikat adalah hasil belajar menulis resensi buku fiksi Bahasa Indonesia (Y), dan satu variabel moderator adalah kemampuan evaluasi diri siswa (B).

Penggunaan model pembelajaran dibedakan menjadi dua yaitu dengan pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik (A_1) untuk kelompok eksperimen dan pendekatan proses konvensional (A_2) untuk kelompok kontrol. Variabel moderator yaitu kemampuan evaluasi diri dibedakan menjadi dua, kemampuan evaluasi diri tinggi dalam menulis resensi buku fiksi (B_1) dan kemampuan evaluasi diri rendah dalam menulis resensi buku fiksi (B_2).

Konstelasi variabel tersebut di atas dapat dilihat pada rancangan factorial 2x2 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rancangan Factorial 2x2

Penerapan Model Pembelajaran (A) / Kemampuan Asesmen Diri Menulis Resensi Buku Fiksi (B)	Penerapan Pendekatan Proses Asesmen Portofolio Elektronik (A_1)	Penerapan Asesmen Konvensional (A_2)
Tinggi (B_1)	A_1B_1	A_2B_1
Rendah (B_2)	A_1B_2	A_2B_2
Total	$A_1B_1 + A_1B_2$	$A_2B_1 + A_2B_2$

Riduwan (1977:3) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah kelompok yang menarik perhatian peneliti, yang mana peneliti akan menggeneralisasikan hasil-hasil penelitiannya (Fraenkel and Wallen, 1993:80).

Merujuk pendapat tersebut, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI semester genap tahun pelajaran 2011/2012 SMA Negeri 1 Gianyar. Seperti telah disebutkan , yang merupakan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2011/2012, yang berjumlah 256 orang terbagi menjadi delapan (8) kelas yakni kelas XI IA1 = 32 orang, kelas XI IA2 = 32 orang, kelas XI IA3 = 32 orang, XI IA4 = 32 orang dan kelas XI IA5 = 32 orang, kelas XI IA6 = 32 orang dan kelas XI IA7 = 32 orang, XI I.S = 32 orang. Karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dari delapan kelas yang ada akan disampling. Artinya tidak semua kelas dipakai subjek penelitian, hanya kelas XI IA1 = 32 orang, kelas XI IA2 = 32 orang, dan kelas XI I.A3 = 32 orang, kelas XI.IA4 = 32 orang. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan dengan sistem undian. Data skor hasil belajar Bahasa Indonesia yang dianalisa itu adalah data prestasi kelas XI IA1 dan XI IA2 sebagai kelompok eksperimen dengan kelas XI IA3 dan XI IA4 sebagai kelompok kontrol.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling (*random sampling*), dengan dua tahapan. Tahap pertama, sebagai sampel dipilih empat kelas secara acak melalui undian. Berdasarkan langkah tersebut diperoleh kelas XI I.A1, kelas XI I.A2 dan XI I.A3, XI I.A4 sebagai kelas sampel. Tahap kedua, dari empat kelas tersebut dirandom lagi melalui undian untuk mendapatkan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dua kelas sebagai kelompok kontrol. Dari hasil pengundian, diperoleh kelas XI I.A1 dan XI I.A2 sebagai kelompok eksperimen (kelas yang dibelajarkan dengan pemberian pendekatan proses berbantuan asesmen fortofolio elektronik) dan kelas XI I.A3 dan XI.I.A4 sebagai kelompok kontrol (kelas yang dibelajarkan dengan pemberian pendekatan proses dalam menulis resensi buku fiksi).

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu: (1) tahap awal eksperimen, (2) tahap pelaksanaan eksperimen, dan

(3) tahap akhir eksperimen. Ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut. 1) Tahap Awal Persiapan Eksperimen. Ada beberapa langkah penting yang dilaksanakan pada tahap ini, antara lain: (a) menetapkan tempat, waktu, populasi, dan teknik sampling yang digunakan sebagaimana diuraikan di atas, (b) mengadakan pendekatan kepada guru yang mengajar Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Gianyar, (c) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini dan dikoordinasikan dengan guru yang akan melaksanakan pembelajaran, (d) menyusun dan memvalidasi instrumen penelitian, dan (e) menetapkan jadwal pelaksanaan yang disesuaikan dengan jadwal resmi yang ditetapkan oleh Kepala SMA Negeri 1 Gianyar. 2) Tahap Pelaksanaan Eksperimen. Pada tahapan ini dilaksanakan kegiatan eksperimen (proses pembelajaran) baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Pada setiap akhir kegiatan pembelajaran diadakan refleksi dengan guru mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dan selanjutnya mendiskusikan rencana pelaksanaan pembelajaran berikutnya. 3) Tahap Akhir Eksperimen. Mengakhiri tahapan eksperimen, semua siswa baik yang berada dalam kelas eksperimen maupun siswa yang berada dalam kelas kontrol pada hari, tanggal, dan waktu yang bersamaan mengerjakan atau menjawab instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun instrumen yang dimaksud adalah tes hasil belajar menulis resensi buku fiksi Bahasa Indonesia dan kuesioner kemampuan evaluasi diri siswa.

Pada tahap akhir ini dilanjutkan dengan pengumpulan data dan pengolahan data. Pengumpulan Data dilakukan dengan instrumen penelitian yaitu : 1) instrumen untuk mengukur hasil belajar menulis resensi buku fiksi dipergunakan tes menulis resensi buku fiksi, 2) instrumen untuk mengukur kemampuan evaluasi diri siswa dipergunakan kuesioner tentang kemampuan evaluasi diri menulis resensi.

Metode Analisis data yang dipergunakan: (1). Uji asumsi analisis (2). Deskripsi data (3). Uji prasyarat analisis (4). Uji normalitas sebaran data (5). Uji homogenitas varians

Pengujian Hipotesis : Pengujian hipotesis menggunakan analisis varian (ANAVA) dua jalur dan *Tukey test*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua digunakan teknik analisis varians (ANAVA) dua jalur sedangkan untuk menguji hipotesis tiga dan empat digunakan uji *Tukey*.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang telah terkumpul melalui penelitian ini ditabulasikan sesuai dengan keperluan analisis data yang tercantum dalam rancangan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu disajikan skor rata-rata hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia untuk semua kelompok.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis varians (ANAVA) dua jalur. Bila ada perbedaan dilanjutkan dengan uji-F untuk menguji hipotesis pertama. Selanjutnya bila ada interaksi dilanjutkan dengan uji T-Scheffe untuk menguji hipotesis selanjutnya. Dengan bantuan program *SPSS 15.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

.

Tabel 4.18 Ringkasan Analisis Varians Dua Jalur Hasil Belajar Menulis Resensi Buku Fiksi Bahasa Indonesia untuk Semua Perlakuan

Sumber Varians	JK	db	RJK	F hitung	Sig	Ket
Antar A	253,125	1	253,125	4,622	0,033	Signifikan
Antar B Kemampuan Evaluasi Diri	3528,000	1	3528,000	64,426	0,000	Signifikan
Inter AB	2628,125	1	2628,125	47,993	0,000	Signifikan
Dalam Kelompok		124	54,760			
Total	-	128	-	-		

Keterangan :

dB : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Pertama, diperoleh FA hitung = 4,622 dengan p<0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dengan siswa yang mengikuti pendekatan proses konvensional, ditolak. Dengan perkataan lain dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dengan siswa yang mengikuti pendekatan proses konvensional, diterima.

Kedua, diperoleh F_A hitung = 64,426 dengan p<0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia yang memiliki kemampuan evaluasi diri tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri rendah, ditolak. Dengan perkataan lain dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menulis

resensi buku fiksi bahasa Indonesia yang memiliki kemampuan evaluasi diri tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri rendah.

Ketiga, diperoleh nilai F (PP x KED) = 47,993, df = 1, dan Sig = 0,000. Ini berarti nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol (Ho) yang menyatakan tidak ada interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan evaluasi diri siswa terhadap hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia, ditolak. Sebaliknya hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan ada interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan evaluasi diri siswa terhadap hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia, diterima. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan evaluasi diri siswa terhadap hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia.

Keempat, Hasil analisis uji lanjut Tukey hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia didapatkan Q_{hitung} = 10,177 dan Q_{tabel} (0,05) 2,89 ($Q_{hitung} > Q_{tabel}$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dengan siswa yang mengikuti pendekatan proses konvensional untuk siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri tinggi, diterima.

Kelima, didapatkan Q_{hitung} = -5,877 dan Q_{tabel} (0,05) 2,89 ($Q_{hitung} > Q_{tabel}$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dengan siswa yang mengikuti pendekatan proses konvensional untuk siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri rendah, diterima.

Dapat dikemukakan bahwa , model pembelajaran pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik pada dasarnya merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Oleh

karena itu, implikasi dari penelitian ini adalah kemungkinan menggunakan hasil-hasil penelitian ini dalam mengembangkan model pembelajaran pada bidang studi lain, menyangkut pokok bahasan yang akan diakses dengan model pembelajaran pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik khususnya menulis resensi buku fiksi Bahasa Indonesia.

IV. PENUTUP

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian ini dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dengan siswa yang mengikuti pendekatan proses konvensional. Ini dapat dilihat dari hasil analisis di dapat F = 4,622 dan nilai sig = 0,000, yang berarti bahwa nilai sig < 0,05. Rata-rata hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik lebih tinggi daripada pendekatan proses konvensional ($\bar{x}_{A1}$ = 75,44 > $\bar{x}_{A2}$ = 72,53), 2) Terdapat perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia yang memiliki kemampuan evaluasi diri tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri rendah dengan F-hitung = 64,426 dengan p<0,05, 3) Ada pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan evaluasi diri siswa terhadap hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia. ($Fhitung_{AB}$ = 47,993 > F_{tabel} = 3,92 dengan p < 0,05), 4) Terdapat perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dengan siswa yang mengikuti pendekatan proses konvensional untuk siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri tinggi. Ini dapat dilihat dari hasil analisis di dapat Q_{hitung} = 10,177 dan Q_{tabel} = 2,89, yang berarti bahwa nilai $Q_{hitung} > Q_{tabel.}$ Rata-rata hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pendekatan proses

berbantuan asesmen portofolio elektronik lebih tinggi daripada pendekatan proses konvensional yang memiliki kemampuan evaluasi diri tinggi ($\bar{x}_{A1B1}$ = 85,13 > $\bar{x}_{A2B1}$ = 71,81), dan 5) terdapat perbedaan hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik dengan siswa yang mengikuti pendekatan proses konvensional untuk siswa yang memiliki kemampuan evaluasi diri rendah. Ini dapat dilihat dari hasil analisis di dapat Q_{hitung} = -5,877 dan Q_{tabel} = 2,89, yang berarti bahwa nilai $Q_{hitung} > Q_{tabel.}$ Rata-rata hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik lebih rendah daripada pendekatan proses konvensional yang memiliki kemampuan evaluasi diri rendah ($\bar{x}_{A1B2}$ = 65,56 < $\bar{x}_{A2B2}$ = 73,25).

Berdasarkan temuan-temuan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan proses berbantuan asesmen portofolio elektronik berpengaruh terhadap hasil belajar menulis resensi buku fiksi bahasa Indonesia siswa ditinjau dari kemampuan evaluasi diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gianyar tahun pembelajaran 2011/2012.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L.W. & Krathwoh.(Eds.) *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Blooms Taxonomy of Educational Objectives. United* State: Addison Wesley Longmanjnc

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 1986. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badudu, J.S. 1988. *Inilah Bahasa Indonesia yang Baikdan Benar*. Jakarta: Gramedia.

Broto A.S - F.x. Suromo. 2002. *Sejarah dan Apresiasi*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Brown, George. 1997. *Assessing Student Learning in Higher Education.* London York: Routledge.

Brown, H.D. 2001. *Principles of Language Learning and Teaching.* San Francisco: Addison Wesley

Campbell, Donald T. dan Julian C. Stanley. 1966. *Experimental and Quasi-Eksperimental Designs for Research.* Chicago: Rand Mc.Nally College Publishing Company.

Candiasa, I Made. 2004. *Analisis Butir Disertai Aplikasi dengan ITEMAN, BIG STEPS dan SPSS.* Singaraja: Penerbit IKIP Negeri Singaraja.

Candiasa, I Made. 2007. *Statistik Multivariat Disertai Petunjuk Analisis dengan SPSS*. PPs Undiksa Singaraja.

Dahar, Ratna Willis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Daniel, Saad. 1997. *Dasar-Dasar Meresensi Buku*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Dantes, 2008. *Metodologi Penelitian*. Singaraja: Undiksha.

Dantes, 1983. *Penilaian Layanan Bimbingan Konseling.* Singaraja: P2LPTK Depdikbud.

Dantes, Nyoman. 1986. *Analisis Varians*. Singaraja: FKIP Unud.

Dantes, Nyoman. 2001. *Cara Pengujian Alat Ukur*. Singaraja: Unit Penerbitan IKIP Negeri Singarja.

Depdiknas, 2003, *Penilaian Tingkat kelas, (Pedoman Bagi guru),* Pusat Penilaian Pendidikan Depdiknas, Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Pengelolaan Pengujian Bagi Guru Mata Pelajaran.* Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Sistem Penilaian Kelas SD, SMP, SMA, dan SMK.* Jakarta: PT Binatama Karya.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pedoman Penilaian dengan Portofolio.* Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Depdiknas, 2006. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta

Depdiknas, 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (bahan sosialisasi)*. Jakarta.

Depdiknas, 2007. *Panduan Penilaian*. Jakarta

Elim Rusoni, *Portofolio dan Paradigma Baru Penilaian*

Matematika, http://dikti.org/RambuPGSD.pdf.

Fajar, 2004. Pentingnya Motivasi Berprestasi. http://duniapsikologi.dagdigdug.com/2004/01/01/pentingnya-motivasi-berprestasi/**.** Diunduh 30 Oktober 2011.

Gipayana, Muhana. 2004. "Pengajaran Literasi dan Penilaian Portofolio dalam Konteks Pembelajaran Menulis di SD". *Jurnal Ilmu Pendidikan II, 1,59-70*

Gregory, Robert J. 2000. *Psychological Testing (History, Principles, and Application).* Bonston: Allyn and Bacon.

Hamzah B. Uno, Herminanto Sofyan, dan I Made Candiasa. 2001. *Pengemhangan Alat Ukur untuk Penelitian.* Jakarta: Delima Press.

Hariyadi, Moh. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Raya.

Hazairin, 2009. *Teori-Teori Motivasi Berprestasi* /http:… MPA "SATYA WANAMANDALA" UNIVERSITAS /Monday, October 19, 2009.

Himmatul, Ulya. 2003. *Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar Matematika, Inteligensi* /http:…/Undergraduate Theses from JIPTUMM / 2003-06-25

Jassin, HB. 2000. *Prosa dan Puisi 2*. Jakarta: CV. Haji Masagung

Justelsa, 2010. Teori Motivasi. *http://www.justelsa.com/2010/05/teori-motivasi-david-c-mcclelland.html*. Diunduh 30 Oktober 2010

Kerlinger, Fred. N. 2002. *Asas-asas Penelitian Behavioral* Terjemahan. Landung R. Simatupang. *Foundation of Behavioral Research.* Third Edition 1980. Yogyakarta: Gajah Mada

Koyan I Wayan. 2007. *Statistik Terapan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja: Undiksha.

Mahadi Mertawati Ni Made. 2008. “Pengaruh Pendekatan Proses Berbasis Evaluasi Diri Terhadap Keterampilan Menulis”. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Singaraja: Undiksha

Marhaeni, A.A.I.N, et.al. 2005. "Optimalisasi Kegiatan Evaluasi DM dalam Pembelajaran Berbasis Portofolio untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dalam Bahasa Inggris" *(Laporan Penelitian).* Singaraja: IKIP

Marhaeni, A.A.I.N. 2006. *Catatan Kuliah Evaluasi Pembelajaran*,---, Singaraja.

Marhaeni, A.A.I.N. 2006. Menggunakan Asesmen Otentik dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi. (*Makalah*). Singaraja: Undiksha.

Marhaeni, A.A.I.N. 2005. "Portofolio dan Motivasi Berprestasi dalam

Belajar Bahasa Inggris terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Negeri Singaraja". *Disertasi*. Jakarta: IKIP Negeri.

Marhaeni, A.A.I.N.2006." Menggunakan Asesmen Otentik dalam Pembelajaran" *(Makalah)*. IKIP Negeri Singaraja

Marheni A.A. Istri Ngurah, *Asesmen Bahasa Yang Bermakna*, Kementerian Pendidikan Nasional Undiksha.